

3 Kunci
ENTENG REZEKI

Akhmad Basori, M. Si (Mr JOSS)
Entrepreneur & Wakil Rektor

TIGA KUNCI ENTENG REZEKI



"Jangan Kaget Bila Rezeki Anda Berlebih"

Oleh

Akhmad Basori, M. Si

(Mr JOSS)

Entrepreneur & Penulis Best Seller

YUK UCAPKAN



***"Allah Itu Kasih Rezeki Kita Berlimpah...
Yuk Jemput Ilmunya, Gurunya, dan Tiga
Kuncinya...."***

TIGA KUNCI ENTENG REZEKI??

Ini Kuncinya...



Ya, ilmu rezeki ini jarang dipelajari dengan teliti tetapi banyak orang yang mencari-cari. Rezeki memang di masa sekarang pasti hubungannya dengan duit, uang, dan harta. Beberapa orang tabu dan malas membahasnya. Alhasil rezekinya kandas.

Mereka tidak salah, karena memang di bangku sekolah dan kuliah, jarang diulas. Betul apa betul? Kalau mau jadi pinter, memang harus belajar dari yang sudah pinter. Kalau mau jadi kaya, ya harus belajar dari orang yang sudah kaya. Dan kita tahu sendiri, bagaimana kondisi ekonomi guru atau dosen kita dahulu??? Hehehe... Bisa dijawab sendiri. ☺☺☺

Nah, inilah pentingnya ilmu rezeki dipelajari. Kita harus berusaha mencari orang kaya yang mau mengajari. Adakah mereka ini? Ada, kalau kita sungguh-sungguh mencari.

Orang tua saya bisa dibilang kurang. Sekolah dan kuliah saya saja dari beasiswa ke beasiswa. Saudara saya banyak, enam jumlahnya. Tinggal di kontrakan sempit di sebuah kampung padat di Surabaya. Dengan orang tua seperti dan tetangga-tetangga juga tidak jauh beda kondisinya, bahkan Pak RT-nya juga sama, maka dimana saya bisa belajar ilmu kaya?

Bisa sih dari buku. Saya rajin ke toko buku tiap Minggu pas libur sekolah dulu. Saya banyak cari tahu tentang solusi enteng rezeki. Namun itu bukan percepatan ilmu. Bayangkan tahu ilmunya saja dari buku saya sudah terperangah, apalagi ketemu dengan orang-orangnya. Pasti WAH!

Nah, setelah saya hijrah dari Surabaya ke Jakarta, saya menemukan banyak mentor (istilah guru) untuk menjadi orang kaya. Bayangkan, saya punya empat keluarga angkat yang mengasuh saya untuk punya mental kaya. Dan mereka semua kaya raya. Hal yang selama ini tidak saya dapati. Dan inilah percepatan saya berubah.

Akhirnya saya memilih satu mentor khusus untuk kaya lewat jalan jadi pengusaha. Setelah saya serius, hasilnya bagus. Ya, awalnya saya bekerja dengan beliau dan sekarang bisa berpartner bisnis. Alhamdulillah.

Yang namanya mentor ini harus bisa diakses setiap hari. Sederhananya begini, dulu saya alhamdulillah dikaruniai otak yang cerdas sehingga bisa sekolah dan kuliah *full* beasiswa. Saya coba rajin dan semangat belajar. Alhamdulillah pintar dan prestasi bersinar. Nilai bagus dan akademik berjalan mulus dari SD, SMP, SMA, S1 bahkan S2.

Nah, apakah pintar menjamin langsung jadi kaya? Oh ternyata tidak. Kalau belajar ya pintar, tapi kalau mau kaya, ya harus usaha. Usaha jadi pengusaha. Pintar dan kaya adalah dua hal yang berbeda. Kalau serius usahanya, insyaallah mudah kaya, berkah dan berlimpah. Enak atau enak banget? 😊😊😊

Nah, kalau kita punya mentor khusus pengusaha yang bisa membimbing kita, 'memarahi' kalau salah, menunjuki arah usahanya, dan mentor ini terbukti sudah kaya, maka bersyukurlah kita. Alhamdulillah saya punya.

Dulu pas kuliah S2 saya punya usaha. Alhamdulillah ada aset mobil, kantor mungil sampai empat karyawan. Wow! Di usia masih belia 20-an tahun. Namun tanpa mentor, tanpa guru, tanpa ilmu di bisnis dan usaha ini, alhamdulillah hanya dalam tempo setahun bangkrut, punya

utang puluhan juta, karyawan pun akhirnya dirumahkan semua. Sampai mobil pun diambil dealer kembali. Hehehe... Sedih kalau mengenang ini.

Tapi ini pembelajaran penting buat saya. Saat saya usaha dan tidak punya tempat sandaran bertanya, yang membimbing dan mengarahkan saya apalagi harus menghadapi kompleksitas dunia bisnis maka akan ada ancaman gulung tikar dan bisa bernasib tragis.

Beda cerita kalau kita berusaha mencari mentor yang lebih sukses dari kita, lebih kaya, lebih '*wise*' (bijaksana), yang suksesnya saja bisa sepuluh kali bahkan lebih dari kita. Lalu kita bisa jadikan rujukan. Inshaallah ini akan meminimumkan kerugian dan kegagalan. Apalagi di bidang bisnis yang sama. Inilah yang namanya mentor. Inshaallah bisa mengurangi bisnis '*error*'.

Apalagi jika mereka sholeh, baik, tulus berbagi dan mau memberi '*advise*' (arahan) dengan totalitas dan berkualitas. Adakah mereka itu? Ada, pasti ada. Tinggal kitanya yang sungguh-sungguh mencari dan membuatnya mau mementori. Dan yang lebih penting lagi, kitanya juga harus memantaskan diri untuk siap belajar, siap 'dihajar', siap taat dan siap manut agar rezekinya juga nyangkut.

Sekarang, alhamdulillah Allah karuniakan guru ngaji yang setiap seminggu sekali saya bertemu muka untuk nge-*charge* iman di hati. Namanya Dr Arief Munandar dari kampus Universitas Indonesia. Sudah sepuluh tahun lebih saya berguru. Bagi saya beliau adalah Bapak Ideologis Islam saya dalam iman selain Bapak kandung saya yang sedari kecil sudah menanamkan.

Ya, baiknya begitu. Dalam hal agama, kita juga harus ada guru atau ustad yang membimbing sebagai sandaran bertanya dan menimba ilmunya. Sehingga jelas arah, ada transfer iman dan hidayah.

Bagaimana dengan bidang usaha?

Alhamdulillah sebelumnya pembelajar biasa, sekarang jadi penulis produktif dan pengusaha. Ya, buku saya **“Jurus Ampuh Pengusaha Tangguh”** diterbitkan Gramedia dan best seller berkat bimbingan mentor saya. Selain itu, sebagai pengusaha saya bisa meraih omset Rp 100 juta pertama hanya dalam hitungan beberapa bulan saja. Alhamdulillah... 😊😊😊

Untuk hal ini, alhamdulillah Allah izinkan saya berguru dan bermentor dengan salah satu yang terbaik di Republik ini. Beliau motivator yang sudah mengisi seminar di lima benua. Beliau juga penulis belasan buku dan best seller semua, bahkan mega bestseller, terjual lebih dari 1 juta eksemplar. Dan yang lebih menakjubkan, beliau juga terpilih 1 dari 24 tokoh kebanggaan Indonesia versi Seputar Indonesia.

Terakhir, beliau juga pengusaha yang punya puluhan bisnis tersebar di Indonesia. Mendirikan kampus di usia yang masih terbilang muda. Tiga puluhan. Namanya Kampus Umar Usman. Nama bisnisnya TK Khalifah yang sudah 70-an cabang se-Indonesia. Anda sudah bisa menebak siapa mentor saya?? Hehehe... Betul sekali, Mas Ippho Santosa, biasa saya memanggilnya.

Boleh kita baca Al Fatihah sejenak buat guru-guru kita, ustad-ustad kita, mentor-mentor kita yang sudah membimbing kita sampai sesukses ini??? Boleh ya... Oke kita bacakan Al Fatihah :

Al Fatihah



Ya, itulah kunci enteng rezeki yang pertama. Tidak hanya dapat 'How' atau bagaimana kita bisa menjadi kaya, tapi langsung dapat 'Who' atau siapa yang mengajari kita. Ya, mereka yang sudah terbukti sukses dan kaya. Kita bermentor sungguh-sungguh, berguru dan menimba ilmu. Jangan hanya dari buku. Kurang! Langsung berguru, kecepatannya bisa empat puluh kali lebih. Ada getarannya disana, auranya dan limpahan energi tercurah. Cari mentor itu, datangi, kunjungi, insyaallah inilah kunci tercepat pertama yang saya tahu dan pahami.

Kunci Harta, Adakah?



Pasti ada dan harus ada. Kalau enggak ngapain Al Qur'an bilang :

"Dan Dia memperbanyak harta dan anak-anakmu, dan mengadakan kebun-kebon untukmu dan mengadakan sungai-sungai untukmu." (Q.S. Nuh : 12).

Nah, kebanyakan orang itu pusing karena mikirin duit, bukan Tauhid. Kebanyakan orang juga rezekinya kurus, karena di otaknya hanya

fulus, fulus dan fulus (uang). Bukan bekerja dan berkarya atau menolong sesama dengan tulus. Betul apa betul?

Nah, sebelum masuk di kunci solusi enteng rezeki yang kedua, saya hanya ingin memotivasi bahwa menjadi berharta itu nggak salah. Bahkan ayat Al Qur'an di atas malah menjadikan kita optimis bahwa bisa lho kita berharta, malah buaaaanyaaak harta. Hehehe... Alhamdulillah.

Makanya sebelum dientengin rezekinya sama Allah, yuk belajar bagaimana lapang dan tenang hati. Bukan dengan meditasi atau malah mengosongkan pikiran. Hahaha... Jangan! Nanti setan yang masuk dan bisa kesurupan. Wkwkwkw...

Lalu apa? Penuhi hati dan pikiran dengan Al Qur'an. Baca pelan-pelan Arabnya dan pahami artinya. Setiap hari. Insyaallah jadi tenang tuh hati, mudah dan enteng juga tuh rezeki. Karena hanya Qur'an kitab suci yang bisa menjadi sumber penyejuk hati dan petunjuk sejati. Disana kita 'berkonsultasi' dengan Dia yang menciptakan kita punya diri.

Coba rutinkan deh baca harian. Kalau satu juz bisa, keren tuh! Kalau belum terbiasa, mulai setengah juz tak masalah. Kalau masih berat juga, ya satu halaman juga oke. Yang penting jadikan Al Qur'an bacaan harian. Bacaan yang beneran kita jadikan panduan dan pedoman. Insyaallah setiap hari Allah kasih petunjuk jalan.

Nah, apalagi kalau dihafalkan. Lebih keren lagi tuh! Nanti Qur'an bukan dalam lembaran kertas lagi, tapi sudah menancap di dalam hati. Meresap, membasahi dan mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Kita Insyaallah punya hati yang tenang dan lapang. Dan disitulah rezeki akan mudah Allah datangkan. Sedap atau sedap banget... ☺☺☺

Kalau ini sudah kita jadikan kebiasaan, maka Anda pasti dapati bahwa Allah sering mengumpamakan kita ini sebagai pedagang atau pengusaha. Maksudnya? Iya, jual beli yang paling agung adalah dengan

Allah SWT. Kita membeli surga-Nya dengan kita jual diri kita dan harta kita dengan berjuang di jalan-Nya.

Bahkan dulu saya pernah diskusi tajam dengan teman-teman saya di sekolah bahwa Islam itu agama pedagang. Wong Nabinya saja pedagang yang terpandang, dermawan dan rupawan. Betul khan? 😊😊😊

Coba terus dibiasakan baca Qur'an sekalian artinya secara harian. Maka banyak banget akan kita dapati, Allah itu mengasumsikan kita beneran sebagai pedagang. Kata-kata perniagaan, dagang, jual-beli, pasti Anda sering dapati. Coba cek surat Jumuah, dimana saat adzan berkumandang, maka perniagaan alias dagang alias bisnis harus ditinggalkan. Panggilan Allah SWT harus diutamakan dan dipertamakan. Ya begitulah Al Qur'an mendidik kita sebagai pedagang.

Jadi inilah tanda-tanda kunci solusi enteng rezeki yang kedua. Membaca Qur'an harian dan amalkan isinya dengan jadi pedagang atau pengusaha istilah kerennya. Wah iya ya... 😊😊😊

Sembilan dari sepuluh pintu rezeki ada di bisnis, usaha, perniagaan atau jualan. Ya begitulah Nabi pernah sabdakan. Bahkan saya pakai bahasa sendiri, dengan kita bisnis, jualan dan dagang, maka rezeki kita ada potensi sembilan kali lipat lebihnya. Wow!!! Saya sudah merasakannya. Beda sekali hasil dagang dengan kita dapat gaji.

"Tapi saya nggak jago dagang, saya nggak bisa jualan?" Hehehe... Begitu ada yang beralasan. Ingat, belajar dari Qur'an tadi. Jadikan Qur'an bacaan harian, maka kunci yang kedua ini adalah jadikan jualan sebagai kebiasaan harian. Coba lihat orang yang berkecimpung di bidang penjualan. Pasti rezekinya berlebihan. Di perusahaan yang sama pun, kalau di bagian penjualan, rezekinya ada potensi lebih seperti bonus dan komisi-komisi. Hehe... Betul khan?

Jadi jualan ini adalah *skill* atau keahlian yang harus ditekuni, diseriusi, dicoba dengan gigih. Insyaallah jadi kunci rezeki berlebih. Gagal ya biasa saja. Ditolak ya memang makanannya. Bahkan kalau mau dibilang, penolakan itu sarapan pagi pengusaha. Tapi kalau dia gigih dan terus usaha, maka kesuksesan adalah makan malamnya. Enaknya... Jadi, nikmatin prosesnya, insyaallah itulah jalan tercepat menuju kaya.

Kaya dari Jualan, Bisa!!!



Setelah saya sadar ilmu ini, saya langsung jualan. Padahal kondisi saya sudah bekerja. Ya, bawa aja jualan buat temen-temen kantor. Khan bisa. Di awal, saya langsung ambil roti kesukaan saya kayak *Bread Talk* yang dibikin tetangga. Saya langsung ambil 2 box isi 20 roti. Harga dari tetangga Rp 5 ribu. Kalau dijual di stasiun yang segmen bawah, harganya Rp 6 ribu. Namun saya naik kereta KRL desek-desekan, dan segmen saya orang kantoran yang lebih berkecukupan. Alhamdulillah saya jual per roti Rp 10 ribu laku.

Ini saya tekuni sampai tiga bulan dan pernah ada orderan besar, sehari saya bawa bukan 20 roti bahkan 20 boks roti alias 200 roti dan laris-manis-habis. Alhamdulillah... Sedap tenanlah untungnya.

Sampai akhirnya tetangga naikan harga dasar roti setelah lihat penjualan saya naik begitu drastis dalam hitungan bulan. Saya kalkulasi capeknya usaha saya dan ternyata nggak masuk. Akhirnya saya nggak lanjut lagi. Kebayang untuk laku 20 roti maka saya harus ketemu 20 lebih orang. Disitu pasti ada penolakannya khan? Tapi harus TANGGUH. Belum lagi kalau tiap hari saya promosi terus dengan orang yang sama,

bakalan ada kebosanan khan? Ya, saya jalani saja tanpa mengeluh dan mengaduh. Alhamdulillah rezeki penuh.

Kenapa saya harus gigih dan pulangny roti harus habis? Karena kalau sudah besok, roti sudah nggak *fresh* lagi. Susah jualnya dan pasti harganya jatuh. Betul khan? Lama-lama saya juga mikir, kalau sekian untungnya, kapan kayanya??? Apa bisa beli mobil sampai rumah?



Hehehe... Begitulah dulu awalnya.

Lalu jualan kedua adalah jualan buku saya sendiri. Alhamdulillah setelah diterbitkan di Gramedia, saya beli buku saya sendiri 1000 buku. Dapat diskon sampai 40% dan tanpa royalti penulis lagi. Bayarnya pake uang gaji selama tiga bulan saya cicil. Karena jumlahnya sampai puluhan juta rupiah.

Buku nyampe di rumah, bagai tumpukan barang. Gimana nih putar otak biar jadi uang??? Akhirnya segala cara saya gunakan, mulai Whatsapp Marketing, Instagram Marketing sampai Facebook Marketing, semuanya jualan. Terengah-engah juga. Tapi dijalanin saja dengan *spirit* pantang menyerah. Ditolak itu udah biasa, biasa banget. Dicuekin, di WA nggak bales, udah nggak malu banget. Udah telen aja. Yang penting terus cari prospek atau orang baru.

Alhamdulillah 3 bulan buku habis. Kalau ada 1000 pembeli, berapa orang yang sudah saya hubungi? Pasti lebih banyak lagi khan? Bagaimana penolakannya? Hahaha... Jangan ditanya, sudah kebal. Wkwkwk... Dan sekadar tahu, untuk margin keuntungan jualan buku waktu itu tak seberapa. Jual buku Rp 50 ribu ya untung Rp 20-an ribu. Udah gitu, pembeli biasanya beli satu. Lha, ngapain beli dua kalau

bukunya sama? Udah gitu, kalau sudah beli, nggak bisa beli lagi atau *repeat order*. Bener atau bener? Khan sudah punya bukunya. Hehehe...

Dari sini saya belajar *margin* keuntungan. Kalau makin besar, ya makin bagus. Karena itu mengurangi risiko kerugian. Makin besar *margin* keuntungan, makin cepat balik modal. Kalau kecil *margin*-nya, maka saya harus jualan lebih banyak untuk sekadar balik modal. Dan dalam dunia online, harus dicari tuh jualan barang yang *margin* atau keuntungannya minimal Rp 50 ribu. Itu hukumnya wajib dalam jualan online. Kalau sekali laku untung langsung Rp 50 ribu lebih gimana? Keren banget tuh... Emang ada? Ada. Nanti saya kasih tahu Anda.

Satu lagi nih ilmu baru yakni *repeat order*. Hehehe... Itu lebih penting lagi. Kalau Anda punya temen penulis, coba tanya deh, proses menulis itu gimana? Pasti berat dan melelahkan. Menguras energi dan pikiran. Nah, habis nulis buku selesai, terus jualan. Lebih melelahkan lagi. Hahaha... Jadi kalau pembaca saya yang sudah ribuan pengen beli buku saya lagi, ya harus nulis lagi lah. Ladalah....

Sampai saya mikir, adakah barang yang kalau sekali orang order dan puas bener, kemudian dia bisa jadi pelanggan setia? Beli lagi, beli lagi, dan selamanya dan seumur hidupnya. Pasti lebih cepat kaya. Hehehe... Apalagi dalam penjualan itu ada rumus begini, menemukan pembeli baru itu usahanya enam kali lebih dari menjaga pelanggan lama. Jadi kalau saya jual ke 1000 orang, usaha saya bernilai 6000. Paham ya... Karena pembeli pertama dan pemula itu butuh lebih edukasinya, promosinya, penjelasannya, informasinya. Betul???

Nah, bayangkan kalau dia akhirnya puas banget dan akhirnya jadi pelanggan setia produk kita? Barangnya bikin *repeat order* lagi? Enak banget nih! Tinggal transfer dan nggak butuh penjelasan saya lagi. Tapi kalau produknya buku gimana? Apalagi bukunya sama? Nggak bisa.

Wong sudah punya, sudah dibaca. Paling banter dia cerita ke temennya dan rekomendasiin beli ke saya.

Itulah perjalanan penjualan saya. Ada ilmu baru kalau *margin* harus besar, kalau bisa barangnya *repeat order* terus biar omset tetap besar. Dan ternyata secara nggak sadar saya juga belajar bahwa barang harus bisa dikirim kemana-mana, bahkan *Go National*. Kebayang kalau roti saya kirim pakai TIKI atau JNE? Tiga hari atau seminggu pas nyampe ya sudah basi.

Alhamdulillah kalau buku lebih awet. Awet banget... Hehehe... Tapi kalau sudah dikirim ke Sumatera, Sulawesi, Kalimantan bahkan ada yang sampai Maluku, keanehan akan terjadi. Kadang ongkos kirim melebihi harga buku tadi yang Rp 50 ribu. Bahkan ongkos kirimnya sendiri bisa mencapai Rp 85 ribu. Ini yang membuat mereka nggak jadi beli. Lebih mahal ongkos kirimnya. Waktu itu pernah, ada pembeli dari Mataram, Nusa Tenggara. Akhirnya ndak jadi beli. Makanya buku ini belum masuk kategori *deliveriable*. Termasuk juga kalau jualan jilbab atau keripik ke luar Jawa, kadang nggak masuk tuh dengan ongkos kirimnya. Banyak ongkos kirimnya. Hehehe...

Jadi kalau kita ketemu barang yang *margin*-nya atau untungnya besar, ongkos kirimnya murah, ringan dan lebih awet, enak atau enak banget??? ☺☺☺

Kunci Terakhir dan Mutakhir



Wah, akhirnya nggak terasa dua kunci sudah terkuak rahasianya. Masih inget yang pertama adalah temukan orang yang menjadi mentor kita. Pelajari dan serap ilmunya.

Yang kedua, nggak usah musingin urusan rezeki,

lapangkan hati dengan Qur'an. Baca dan pahami Qur'an. Insyaallah hati akan tenang dan rezeki akan lebih mudah datang. Dan tidak berhenti disitu saja, jadilah pedagang, mulailah jualan. Seperti Nabi yang sudah contohkan.

Semakin ditekuni dunia penjualan maka rezeki akan makin tebal. Terus belajarlh ilmu dagang. Nggak boleh malu dan gengsi, karena Nabi juga pedagang. Baik online maupun offline. Kalau niatnya mengikuti Nabi, insyaallah bernilai sunnah.

Temen-temen juga sudah lihat perjalanan saya jualan beserta lika-liku dan pelajarannya. Alhamdulillah dari sana, jadi enteng rezeki saya. Sebentar lagi juga Anda. Nah, sebelum saya lanjutkan kunci yang ketiga, saya ingin Anda berkomitmen dulu nih untuk mau praktek, biar ngefek gitu loh. Dan mau bertindak, supaya doa saya agar rezeki Anda menanjak, beneran bergerak. Kalau prakteknya bagus, insyaallah rezeki mulus.

Oke... Tolong batinkan ini ya :

"Saya berjanji sepenuh hati dan Allah menjadi saksi. Saya mau enteng rezeki, mau kaya dan berlimpah. Tentunya juga makin sholeh dan takwa. Pertama, siap mencari mentornya. Kedua, siap membaca Qur'an dan mulai belajar jualan. Ya Allah, mudahkan urusan saya dan mampukan saya. Aamiin."

Sip! Terima kasih ya komitmennya. Nah kunci pamungkas terbukanya rezeki Anda adalah rajin sedekah dan segera mulai usaha. Cuman itu??? Iya... Hanya itu!

Pertama, saran saya kalau Anda mau dapat Rp 10 juta pertama, mulai berani sedekah sepersepuluhnya, alias 1 juta aja. Beraaaaat!!!

Hahaha... Lha kalau Allah kasih Rp 10 juta gimana??? Nikmaaaaaat. Hehehe... Begitulah guru saya mengajarkan. Sedekah dulu aja.

Yaudah, saya mau Rp 1 juta pertama dulu saja deh... Coba saja keluarkan Rp 100 ribu pertama Anda untuk sedekah. Insyaallah Anda akan optimis dan yakin penuh raih Rp 1 juta pertama Anda. Saya praktekan ini juga di awal bisnis dan produk yang saya jual. Pernah satu box roti isi sepuluh, langsung saya sedekahin semua. Alhamdulillah habis itu ada yang beli satu box lagi. Subhanallah... Begitulah cara kerja sedekah yang Allah berikan.

Pernah juga istri saya jualan online baju anak-anak tapi nggak laku-laku. Malah saya sedekahkan semua barang yang kulakan pertama tadi. Alhamdulillah habis. Hehehe... Habis itu kulakan lagi, jual lagi. Dan alhamdulillah lebih mudah lakunya, larisnya, habisnya. Ya, begitulah sedekah bekerja. Sebaik-baik kasih promo dan promosi adalah ke Allah Yang Maha Memberi Rezeki. Dengan apa? Sedekah. Ya, Se-de-kah.

Khan kita sudah paham, perusahaan besar saja melakukan. Saat produk baru *launching*, maka dia geber dan bagi ratusan sampel gratis. Baru setelah orang coba dan suka, perusahaan itu jualannya laku dan laris manis. Coba kita bagi-bagi niatnya sedekah dan Lillah. Insyaallah Allah yang balas dan akan bertambah rezeki kita. Enak tenan... ☺☺

Kalau mau orderan rutin, belajar sedekah rutin. Guru ngaji saya, rutin sedekahnya Rp 200 ribu ke Baitul Qur'an. Alhamdulillah beliau konsultan, ada saja orderan rutin *project*-nya. Ya, begitulah sedekah bekerja. Saya belum bisa ikutin full. Ya sudah mulai dari sedekah rutin Rp 2 ribu per hari. Khan bisa dan mudah. Tapi paksa harian. Lalu saya naikan lagi Rp 20 ribu dan seterusnya.

Insyaallah kalau sedekahnya rutin, jualan yang biasanya hasilnya nggak pasti, maka Allah bisa bikin dapat orderan 'rutin' tiap hari.

Sedaaap sekali... Kalau di buku **Pengusaha Tangguh** saya, saya rekomendasikan juga sedekah rutin makanan, misal nasi bungkus atau roti. Pokoknya bikin kita punya mental kaya dengan tiap hari memberi, tiap hari sedekah, insyallah Allah Yang Maha Memberi akan kasih rezeki tiap hari dan berlimpah ruah. Alhamdulillah... 😊😊😊

Nah, yang kedua ini, langsung belajar jualan atau usaha. Mulai dari modal yang Anda bisa. Jualan roti pertama saya, modalnya Rp 100 ribu. Buku yang saya beli langsung 1.000 malah modalnya lebih lagi, yakni Rp 25 juta yang saya bayar dengan mengangsur tiga kali dalam tiga bulan. Dan semua itu tergantung dengan modal yang Anda punya. Tapi mulailah beli atau kulakan barang dan langsung belajar jualan. Jangan tunda dan jangan pake 'nanti'.

Nah, seandainya ada peluang saya siap jadi mentor Anda, plus guru saya Ippho Santosa juga menjadi mentor kuncinya. Lalu *margin* keuntungan barangnya besar, alias Anda jual satu aja langsung untung lebih dari Rp 50 ribu alias langsung Rp 70 ribu. Wow banget khan!!! Kemudian barangnya ringan dan mudah dikirim ke seluruh Indonesia. Kira-kira gimana tuh? Keren pake bingit khan? 😊😊😊

Tambahannya lagi sudah berstandar internasional dan bahkan temen-temen saya sudah bisa kirim ke luar negeri (Qatar, Taiwan, Brunai, dll). Ada *endorse* dari puluhan tokoh, ustad dan artis selebriti mulai dari Andre Taulany Net TV, David Chalik, Sandy Aulia, Olla Ramlan sampe Ustad sekaliber Yusuf Mansur dan Syech Ali Jaber. Wow!! Dan pastinya ada ratusan testimoni terkait khasiat produknya yang memang bermutu tinggi.



Ya, modalnya hanya Rp 900 ribu saja dan langsung bisa belajar jualan dengan bimbingan langsung dari saya dan Mas Ippho Santosa. Mohon doanya saya bisa membimbing dengan totalitas dan tulus ikhlas. Alhamdulillahnya juga, banyak yang bisa closing dan jago jualan. Nama produknya British Propolis, produk suplemen premium dari Inggris. Anda akan mendapat 5 botol dengan potensi untung Rp 350 ribu. Wih!!!



Untuk bisa bergabung disini, boleh langsung transfer Rp 900 ribunya ke nomor rekening BCA 554-052-9291 a.n. Akhmad Basori. Nanti

tolong dikirim bukti transfernnya ke No WA saya di 0818-0952-0065 sambil menuliskan Nama_Alamat_No HP Anda. Insyaallah British Propolisnya segera mendarat langsung di depan rumah Anda.

Alhamdulillah sudah lima tahun ini, saya mendidik dan membina di **Kampus Bisnis Umar Usman**, "Kuliah 1 Tahun Jadi Pengusaha" dan mencetak pengusaha-pengusaha muda yang sukses secara karakter dan entrepeneurnya. Insyaallah ilmu dari sini yang akan saya bagikan kepada Anda. Totalnya alumninya sudah mencapai 563 orang dan biasanya mereka dipanggil Bos. Semoga menjadi doa agar mereka jadi Bos yang kaya, berkah dan berlimpah.



Saat ini juga sedang membimbing reseller British Propolis yang sudah mencapai ratusan reseller dari seluruh Indonesia di grup khusus yang diberi nama **PPQ (Pembelajaran dan Penghasilan Quantum)**. Ya, sama-sama belajar makin kaya dan makin takwa. Plus ada lompatan quantum dari penghasilan kita. Alhamdulillah saya juga sudah mencapai prestasi hingga mendapat traktiran gratis ke Raja Ampat dan Thailand dari Mas Ippho Santosa karena mencapai target penjualan hingga omset ratusan juta. Insyaallah Anda pun juga bisa!!!

Nanti saya siapkan modul penjualan berupa ebook sampai 14 buah, video tutorial jualan sampai 43 episode, dan juga ada privat coaching dari tim-tim saya hingga Anda mudah closing. Bahkan *picture* (gambar) dan *copy writing* (iklan jualan) pun sudah kami siapkan. Jadi Anda tinggal gerak dan jalan saja. Apalagi acara kopdar, seminar,

training dan workhsop hampir tiap bulan diadakan. Jadi bertabur ilmu, bertabur guru, dan sebentar lagi jangan heran rezeki akan maju selalu!

Oke, sampai disini tiga kunci solusi enteng rezeki sudah saya bagikan. Bahkan peluang usaha pun juga saya berikan. Sekarang perubahan rezeki itu ada di tangan Anda sendiri. Siapkah *action* habis-habisan? Mulai dari mencari mentor, membaca Qur'an, jualan, sedekah sampai langsung buka usaha. Kesempatan jadi bermitra dengan saya dan Mas Ippho Santosa pun sangat terbuka.

Doa tulus saya, dengan *ebook* ini, bener-bener Allah kasih rezeki Anda berlebih, jadi berkah dan berlimpah. Aamiin... Saya doakan.

Sekian.

PROFIL PENULIS



Akhmad Basori, SE, M.Si atau yang biasa dipanggil Mr JOSS adalah seorang Entrepreneur, Mentor Bisnis dan Penulis Bestseller. JOSS adalah singkatan dari nilai diri yang dianutnya, Jujur-Optimis-Semangat-Simpatik.

Yang mau bermitra dengan saya dan juga akan dibimbing langsung dengan

Mas Ippho Santosa, boleh menghubungi WA saya langsung di no 0818-0952-0065.



UMAR USMAN
BUSINESS SCHOOL

Kuliah
1 Tahun Jadi
Pengusaha

KAMPUS BISNIS UMAR USMAN

Kampus Bisnis Umar Usman didirikan oleh seorang Motivator & Penulis buku mega best seller “7 Keajaiban Rezeki” yaitu **IPPHO SANTOSA** yang terkenal dengan “**PAKAR OTAK KANAN**” Indonesia dan **Dompot Dhuafa**

Program **Profesional 1 Tahun** untuk mencetak *Entrepreneur* Berkarakter



Mencetak Entrepreneur Berkarakter

🐦 @UmarUsmanID 📘 Kampus Umar Usman 📺 Kampus_UmarUsman

www.KampusUmarUsman.com



UMAR USMAN
BUSINESS SCHOOL

BOOKING DULUAN ! BANYAK DISKONNYA !

Cukup DP 5 Juta
Langsung Bisa Tes





UMAR USMAN
BUSINESS SCHOOL

INFO




PENDAFTARAN MAHASISWA BARU



KETIK :
"INFO MAHASISWA UU BATCH #7"

KIRIM :
 **0811.212.9955**

Mencetak Entrepreneur Berkarakter

 @UmarUsmanID  Kampus Umar Usman  Kampus_UmarUsman

www.KampusUmarUsman.com